

Sejak menyebarnya wabah covid-19 banyak membuat aktivitas perekonomian dunia terancam melemah. Tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ekonomi indonesia saat ini sangat tidak stabil. Berbagai sektor perekonomian melemah dan terbatas hal tersebut karena adanya pembatasan sosial pada masa pandemi covid-19. Desa Hargomulyo adalah salah satu Desa di kabupaten Ngawi dengan berbagai potensi wisata alam. Terdapat destinasi wisata di desa Hargomulyo yang indah dan alami. Sebelum pandemi Covid-19 banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata yang ada di desa Hargomulyo seperti wisata omah watu, Air terjun Pengantin, dan Air terjun Suwono. Selama pandemi covid-19 ini nampak sepi pengunjung, mengingat peraturan pemerintah untuk mengurangi aktivitas berkerumun. Selain itu terdapat kendala yang dihadapi mitra diantaranya yaitu belum adanya produk souvenir unik sebagai oleh-oleh wisata di berbagai wisata di desa Hargomulyo. Produk oleh-oleh selama ini hanya sebatas makanan lokal dan buah-buahan komoditas daerah setempat yang bergantung pada masa panen tertentu. Masyarakat desa Hargomulyo belum mempunyai keterampilan menciptakan produk wisata berupa souvenir yang sesuai dengan konsep wisata alam.

Program pengembangan yang dilakukan berupa pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada mitra sasaran, dengan cara dibekali dengan pengetahuan tentang bahan material yang digunakan, desain dan produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan yaitu Terarium Art Souvenir. Terarium merupakan seni menanam tanaman dalam wadah transparan. Dimana Berbagai ekologi tanaman bisa dibuat dalam ruangan yang sedikit. Ekologi buatan tersebut digunakan para pecinta seni untuk memanjakan mata karena dapat menampilkan taman miniatur dalam wadah kaca yang memberikan kesan desain yang unik dan cocok untuk indoor.

Pelatihan pembuatan produk Terarium dilakukan secara praktik dengan mematuhi protokol kesehatan, mengingat program dilakukan pada masa pandemi Covid19. Adanya pelatihan pembuatan Produk Terrarium Art Souvenir yang kami terapkan di karang taruna setempat diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk datang ke lokasi wisata alam setempat. Terrarium Art Souvenir ini merupakan salah satu inovasi yang digagas oleh tim PKM-PM Universitas PGRI Madiun berupa produk souvenir kekinian untuk mendukung potensi wisata Desa Hargomulyo

TERARIUM ART SOUVENIR PRODUK WISATA ALAM DESA HARGOMULYO

TERARIUM ART SOUVENIR PRODUK WISATA ALAM DESA HARGOMULYO



Maratul Azizah
Kharisma Mutia Handayani
Idzan Faqih Azhari
Wachidatul Linda Yuhanna



Penerbit UNIPMA Press

Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
E-Mail: upress@unipma.ac.id
Website: kwu.unipma.ac.id



**TERARIUM ART SOUVENIR
PRODUK WISATA ALAM
DESA HARGOMULYO**

Maratul Azizah

Kharisma Mutia Handayani

Idzan Faqih Azhari

Wachidatul Linda Yuhanna



UNIPMAPress
WE GOT IT

TERARIUM ART SOUVENIR PRODUK WISATA ALAM DESA HARGOMULYO

Penulis:

Maratul Azizah
Kharisma Mutia Handayani
Idzan Faqih Azhari
Wachidatul Linda Yuhanna

Editor:

Kuswo Hadi Wiguno

Perancang Sampul:

Kuswo Hadi Wiguno

Penata Letak:

Kharisma Mutia Handayani

Cetakan Pertama, Agustus 2021

Diterbitkan Oleh:

UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
E-Mail: upress@unipma.ac.id
Website: kwu.unipma.ac.id
Anggota IKAPI: No. 207/ Anggota Luar Biasa/JTI/2018

ISBN: 978-623-6318-15-7

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All right reserved

PRAKATA

Puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu luaran dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) berupa buku ini.

Buku yang berjudul “*Terarium Art Souvenir Produk Wisata Alam Desa Hargomulyo*” ini berisi tentang agribisnis tanaman hias. Buku ini berisi tentang pelatihan membuat produk wisata berupa *Terarium Art Souvenir*. Terarium merupakan seni menanam tanaman dalam wadah transparan. Saat ini Terarium sangat potensial untuk masuk pada bisnis tanaman hias dan *urban garden*. Buku ini disajikan secara sederhana sehingga masyarakat mampu dengan mudah memahami isi buku ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Belmawa Kemdikbudristek, Universitas PGRI Madiun, pemerintah desa dan masyarakat desa Hargomulyo yang telah mendukung dan berpartisipasi mensukseskan program ini. Penulis berharap semoga buku ini mampu memberikan pengetahuan dan manfaat besar bagi pembaca. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penambahan nilai kemanfaatan program ini di masa datang.

Madiun, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pandemi Covid19 pada Sektor Ekonomi dan Pariwisata	1
B. Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekitar Wisata	4
C. Program Pemberdayaan Masyarakat.....	5
BAB II POTENSI WISATA ALAM	9
A. Pengertian Potensi Wisata Alam.....	9
B. Jenis-Jenis Potensi Wisata Alam	12
C. Pengembangan Desa Wisata	22
BAB III AGRIBISNIS TANAMAN HIAS	27
A. Pengertian Agribisnis Tanaman Hias.....	27
B. Macam-Macam Tanaman Hias	33
BAB IV <i>TERARIUM ART SOUVENIR</i>	39
A. Pengertian <i>Terarium Art Souvenir</i>	39
B. Pembuatan Terarium	41
C. Peluang Bisnis Terarium	43
BAB V PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HARGOMULYO	
MELALUI OLAHAN <i>TERARIUM ART SOUVENIR</i>	45
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	45
B. Metode Pemberdayaan Masyarakat Desa Hargomulyo	47
C. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Desa Hargomulyo	51
D. Potensi dan Keberlanjutan	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran dan Rekomendasi	59

DAFTAR PUSTAKA	61
GLOSARIUM.....	65
BIOGRAFI.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pandemi Covid19 Pada Sektor Ekonomi dan Pariwisata

Sejak awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh kehadiran wabah virus covid-19. Virus ini berasal dari wuhan, China. Virus Covid-19 ini merupakan virus yang menular. Virus Corona atau *severe acute respiratory 2* (Sars-Cov2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, sesak nafas, infeksi paru-paru, hingga dapat merenggut nyawa orang yang terinfeksi. Di indonesia sendiri virus covid-19 menyebar mulai dari awal maret 2020. Wabah virus Covid-19 membuat banyak negara ketakutan mengaduk pikiran dan perasaan sejak kasus wuhan yang begitu meningkat (Abbas et al., 2020). Covid-19 merupakan musuh utama manusia dan mengkhawatirkan dunia karena dapat merenggut nyawa banyak manusia (Abbas et al., 2020).

Sejak menyebarnya wabah covid-19 banyak membuat aktivitas perekonomian dunia terancam melemah. Terlebih negara indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ekonomi indonesia saat ini sangat tidak stabil. Berbagai sektor perekonomian melemah dan terbatas hal tersebut karena adanya pembatasan sosial pada masa pandemi Covid-19. Tujuan akhir dari kegiatan ekonomi adalah dalam konteks kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup.

Perekonomian merupakan sektor terpenting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan pada tatanan nasional. Tinggi rendahnya pendapatan negara pada sektor perekonomian dapat

berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Sejak awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh kehadiran virus Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang baru di temukan belum lama ini.

Menurut WHO (2004), dalam (Syaharuddin et al., 2020) kualitas hidup adalah persepsi individu dalam kehidupan mereka dalam konteks konteks budaya, perilaku, dan sistem nilai di mana mereka hidup dan berhubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan penilaian individu posisi mereka dalam hidup. Pengukuran kualitas hidup menurut WHO termasuk kesehatan fisik, kesehatan psikologis, tingkat kebebasan, hubungan sosial, dan hubungan mereka dengan lingkungan hidup.

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat khusus untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan objek wisata yang dikunjungi dalam periode sementara (Arjana, 2016 dalam Noerkhalishah et.al, 2020). Peranan sektor pariwisata nasional sangat penting, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi berkelanjutan di masa mendatang. Sektor pariwisata memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor pariwisata meliputi: tempat rekreasi, hotel, restoran, angkutan serta akselerasi yang mendukung pertumbuhan industri pariwisata lainnya.

Aktivitas lintas sektor pariwisata juga berdampak pada lintas pelaku ekonomi. Seperti penawaran barang dan jasa secara tidak langsung dapat membantu kegiatan ekonomi masyarakat pada sektor lain. Pada masa pandemi covid-19 telah meluluhlantakkan berbagai sektor perekonomian berbagai aktivitas ekonomi terlebih dalam

sektor pariwisata terpaksa dihentikan. Sejumlah hotel di daerah-daerah wisata seperti Bali, Jakarta, dan Yogyakarta Surabaya ditutup. Pemutusan hubungan kerja (PHK) menjadi langkah efektif bagi perusahaan untuk mengurangi kerugian perusahaan yang semakin bertambah (Syaharuddin, 2020). Hal ini bertujuan agar tidak terjadi interaksi antar satu dengan lainnya. Interaksi seperti itu mendominasi pandangan jika terjadi benturan kepentingan antara individu dengan kelompok kepentingan. Interaksi sosial tidak terjadi jika orang memegang langsung hubungan dengan sesuatu yang tidak mempengaruhi sistem sosial sebagai akibat dari hubungan tersebut. Oleh karena itu Pemerintah menerapkan pembatasan sosial untuk mengurangi interaksi dan campur baur pada masyarakat dalam rangka pemutusan rantai penyebaran covid-19. Sejak awal maret, menyebarnya virus covid-19 di indonesia membuat aktivitas perekonomian melemah. Menurunnya aktivitas produksi dan distribusi serta menurunnya aktivitas kunjungan tempat wisata lokal di indonesia (Dwina, 2020).

Kehadiran wabah covid-19 membuat lemah berbagai aktivitas perekonomian. Hal ini berdampak pada pembangunan ekonomi berkelanjutan di masa yang akan datang. Di indonesia pemerintah melakukan berbagai strategi dan kebijakan untuk menstabilkan kembali aktivitas perekonomian. Terlebih pada aktivitas lintas sektor pariwisata juga berdampak pada lintas pelaku ekonomi lainnya. Seperti penawaran barang dan jasa secara tidak langsung dapat membantu kegiatan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata. Melihat peluang dari berbagai sektor khususnya sektor pariwisata berkontribusi besar dalam ekonomi masyarakat. Pengembangan pariwisata ini diharapkan dapat menstabilkan kembali keadaan

ekonomi. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk menggerakkan kembali aktivitas roda perekonomian yang sedang melemah. Dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti *New Normal* yang akan diterapkan, diharapkan dapat menstabilkan keadaan ekonomi kembali (Dwina, 2020).

B. Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekitar Wisata

Terhitung sejak awal 2020 aktivitas jumlah kunjungan wisatawan menurun. Hal ini dikarenakan banyak negara yang menghentikan penerbangan dan menerapkan *lockdown* pada wilayahnya. Pemberlakuan pembatasan sosial juga berdampak pada aktivitas ekspor dan impor pada negara-negara. Dampak dari wabah covid-19 ini begitu banyak merugikan berbagai pihak pelaku ekonomi. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk meningkatkan kembali aktivitas roda perekonomian yang sedang melemah. Dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti *New Normal* yang akan diterapkan, diharapkan dapat menstabilkan keadaan ekonomi kembali.

Kehadiran virus ini mengakibatkan melemahnya aktivitas berbagai sektor perekonomian. Di Indonesia sendiri tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ekonomi sangat tidak stabil. Pembatasan sosial berskala besar secara tidak langsung membatasi pelaksanaan aktivitas perekonomian di masyarakat. Kehadiran covid-19 ini merubah tatanan kehidupan dalam aspek global maupun nasional.

Dampak covid-19 ini juga dirasakan oleh masyarakat desa Hargomulyo, selain berdampak langsung pada aktivitas sehari-hari juga berdampak pada sektor wisata yang ada di desa Hargomulyo.

Terdapat destinasi wisata di desa Hargomulyo yang indah dan alami, sebelum pandemi Covid-19 banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata yang ada di desa Hargomulyo seperti wisata omah watu, Air terjun Pengantin, dan Air terjun Suwono yang tergolong wisata yang baru di resmikan, namun pada masa pandemi covid-19 ini nampak sepi pengunjung, mengingat peraturan pemerintah untuk mengurangi aktivitas berkerumun.

Desa Hargomulyo adalah salah satu desa di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi yang mempunyai potensi pariwisata berupa Air Terjun Pengantin, Suwono Indah Park, Omah Watu, dan Bukit Jabal Kadas. Konsep wisata alam mulai berkembang selama 5 tahun terakhir. Pengembangan potensi wisata ini dilakukan dengan dukungan pemerintah dan masyarakat desa. Namun, dalam pengembangan sektor pariwisata, masyarakat desa Hargomulyo mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi mitra adalah 1) Belum adanya produk souvenir unik sebagai oleh-oleh wisata di berbagai wisata di desa Hargomulyo. 2) Produk oleh-oleh selama ini hanya sebatas makanan lokal dan buah-buahan komoditas daerah setempat yang bergantung pada masa panen tertentu. 3) Masyarakat desa Hargomulyo belum mempunyai keterampilan menciptakan produk wisata berupa souvenir yang sesuai dengan konsep wisata alam. 4) Kelompok sadar wisata desa Hargomulyo belum optimal.

C. Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada mitra sasaran, dengan cara dibekali dengan pengetahuan tentang bahan material yang digunakan, desain dan produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan